MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN AKUNTANSI PAJAK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK.

Diva Resqikha Yolino, Safira Widyadhari Putri, Monika Laurent Sihombing
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
Email : divaresqikha85@gmail.com, safirawidyadhariputri@gmail.com, monika18037@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan akuntansi pajak terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido muncul Tbk melalui pendekatan studi literatur. Kebijakan akuntansi pajak meliputi pengakuan, pengukuran, dan penyajian pajak kini serta pajak tangguhan berdasarkan ketentuan PSAK 46 tentang Pajak Penghasilan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan tahun 2023 – 2024, jurnal ilmiah dan sumber literatur relevan lainnya. Hasil kajian menunjukan bahwa kebijakan akuntansi pajak memiliki peranan penting dalam memengaruhi penyajian dan kualitas laporan keuangan perusahaan. Penurunan liabilitas pajak tangguhan, peningkatan laba bersih, serta bertambahnya ekuitas mengindikasikan efektivitas penerapan PSAK 46 dalam menyelaraskan perbedaan antara laba fiskal dan laba akuntansi. Literatur yang dianalisis juga menegaskan bahwa penerapan kebijakan pajak yang tepat mampu meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas laporan keuangan. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kebijakan akuntansi pajak yang diterapkan PT Sido Muncul dapat memperbaiki kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan.

Kata Kunci: Kebijakan Akuntansi Pajak, PSAK 46, Pajak Kini, Pajak Tangguhan, Laporan Keuangan, Studi Literatur, Pendekatan Kualitatif.

Abstract

This study aims to analyze the effect of tax accounting policies on the financial statements of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk through a literature review approach. Tax accounting policies include the recognition, measurement, and presentation of current and deferred taxes based on the provisions of PSAK 46 on Income Tax. The research method used is a qualitative approach utilizing secondary data in the form of the company's annual reports for 2023-2024, scientific journals, and other relevant literature sources. The results of the study show that tax accounting policies play an important role in influencing the presentation and quality of a company's financial statements. The decrease in deferred tax liabilities, increase in net profit, and increase in equity indicate the effectiveness of the application of PSAK 46 in explaining the difference between fiscal profit and accounting profit. The analyzed literature also confirms that the application of appropriate tax

Article history
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1429
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

policies can improve the transparency, accountability, and credibility of financial statements. Overall, this study concludes that the tax accounting policies implemented by PT Sido Muncul can improve the quality of financial information and support decision-making for stakeholders.

***Keywords**: Tax Accounting Policy, PSAK 46, Current Tax, Deferred Tax, Financial Statements, Literature Study, Qualitative Approach.*

PENDAHULUAN

Setiap entitas bisnis wajib menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangannya secara akurat, dan penyusunan tersebut harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Salah satu aspek krusial dalam laporan keuangan adalah kebijakan akuntansi pajak, karena kebijakan ini tidak hanya memengaruhi pengakuan laba dan pos-pos keuangan, tetapi juga berdampak pada keputusan manajerial serta sudut pandang para pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan pemerintah. Selain itu, kebijakan pajak berkaitan langsung dengan kewajiban perusahaan dalam membayar pajak kepada negara.

Analisis kebijkan akuntansi pajak menjadi sangat penting dalam memahami sampai sejauh mana perusahaan dapat menyesuaikan strategi pelaporan keuangannya dengan regulasi perpajakan, tanpa mengorbankan integritas pelaporan. Hal ini relevan karena regulasi perpajakan dan standar akuntansi keuangan sering kali memiliki aturan yang berbedaa terkait pengakuan pendapatan, biaya serta aset dan liabilitas pajak tangguhan. Perbedaan tersebut dapat menimbulkan gap dalam perhitugan laba bersih dan rasio keuangan perusahaan, yang pada gilirannya memengaruhi persepsi pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan (Gulo dan Mappadang 2022).

Sebagai contoh konkret, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, salah satu perusahaan terbesar di sektor jamu dan farmasi di Indonesia, harus memastikan laporan keuanganya disusun secara transparan dan sesuai dengan regulasi, mengingat statusnya sebagai perusahaan publik. Karena itu. Mengkaji kebijakan akuntansi pajak Sido Muncul tidak hanya penting untuk memahamai bagaimana beban pajak dan asek pajak tangguhan diakui, tetapi juga untuk melihat bagimana kebijakan tersebut memengaruhi profitabilitas, struktur modal, dan persepsi pasar terhadap perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan kebijakan akuntansi pajak pada laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran mendalam mengenai bagaimana kebijakan pajak memengaruhi pengakuan beban pajak, aset atau liabilitas pajak tangguhan, serta implikasi kebijakan tersebut terhadap kinerja keuangan (Dalimunthe, 2024). Hasilnya diharapkan memberi kontribusi penting bagi manajemen perusahaan investor, dan regulator dalam pengambilan keputusan ekonomi dan strategi jangka Panjang.

LANDASAN TEORI

A. Kebijakan Akuntansi Pajak

Kebijakan akuntansi pajak adalah elemen dari kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk menentukan bagaimana mereka menangani aspek akuntansi terkait pajak penghasilan, mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pajak saat ini serta pajak yang di tangguhkan. Sesuai dengan PSAK 46 (Revisi 2023) mengenai pajak penghasilan, pajak saat ini merujuk pada jumlah pajak penghasilan yang harus dibayar

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

berdasarkan laba kena pajak dalam periode tersebut, semetara pajak yang ditangguhkan berhubungan dengan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan termporer antara dasar pengenaan pajak untukaset dan kewajiban dengan nilai yang dicatat dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi pajak diatur sedemikian rupa agar perusahaan dapat menyajikan posisi keuangannya dengan adil dan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Kebijakan ini juga menjadi landasan bagi manajemen dalam merancang strategi pengurangan beban pajak tanpa melanggar regulasi perpajakan yang ada. Menurut Kadek Wulandari Laksmi P, IGN Oka Ariwangsa, dan Komang WIdhya Sedana Putra P (2024), penerapan kebijakan pajak yang tepat dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan karena pengakuan pajak tangguhan yang tepat dapat mengurangi beban pajak kini dan mendukung peningkatan laba bersih perusahaan.

B. Laporan Keuangan dan Relevansinya dengan Kebijakan Pajak

Laporan keuangan adalah media utama bagi perusahaan untuk menyampaikan kondisi keuangan dan kinerja kepada para pemangku kepentingan. Berdasarkan PSAK 1 (PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan t.t.), laporan keuangan berfungsi untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dari suatu entitas yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

Kebijakan akuntansi pajak sangat berpengaruh terhadap laporan keuangan karena setiap kebjikan pajak yang diterapkan akan mempengaruhi ;

1. Laba Bersih (melalui kewajiban pajak penghasilan yang berlaku dan yang ditangguhan),
2. Aset dan liabilitas (melalui pencatatan pajak tangguhan), dan
3. Transparansi laporan keuangan (melalui pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan)

Penerapakan PSAK 46 secara tepat dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena perusahaan mampu menyajikan beban pajak yang sesuai dengan kondisi ekonominya.

C. Pajak Penghasilan

PSAK 46 mengatur cara perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dengan mengedepankan prinsip *matching concept*, yaitu beban pajak harus dicatat pada periode yang bersamaan dengan pendapatan terkait.

Prinsip utama PSAK 46 mencakup :

- Pengakuan pajak kini, yang dihitung berdasarkan laba kena pajak fiskal.
- Pajak tangguhan diakui, yang berasal dari perbedaan sementara antara laba akuntansi dan laba fiskal
- Penyajian aset dan liabilitas pajak tangguhan di neraca.
- Pengungkapan informasi pajak secara transparan di catatan atas laporan keuangan.

D. Pajak Tangguhan dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan

Pajak tangguhan merupakan bagian penting dalam kebijakan pajak akuntasi yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya perbedaan sementara antara pengakuan akuntansi dan fiskal. Apabila sebuah perusahaan memiliki aset pajak tangguhan yang signifikan, hal ini menunjukkan adanya kemungkinkan penghematan pajak di masa depan.

Menurut (Ariza, Zirman, dan Safitri 2024), kenaikan aset pajak tangguhan dapat meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan efisiensi pajak dan memperkuat struktur modal.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Sebaliknya, liabilitas pajak tangguhan yang tinggi dapat menekan laba bersih dan menurunkan rasio laba.

E. Teori Relevan

1. Teori Akuntansi Positif (Positive Accounting Theory)

Teori ini menjelaskan bahwa manajemen memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk memaksimalkan kepentingan pribadi atau perusahaan, termasuk kebijakan pajak. Misalnya, perusahaan dapat menunda pengakuan beban pajak untuk memperlihatkan laba yang lebih tinggi kepada investor.

2. Agency Theory

Teori ini menjelaskan hubungan antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal). Dalam konteks akuntansi pajak manajemen bertanggung jawab menyusun laporan keuangan yang jujur dan transparan, sementara pemegang saham menilai kinerja berdasarkan laba setelah pajak.

3. Teori Signaling

Kebijakan akuntansi pajak yang transparan dan sesuai PSAK menjadi sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki tata kelola keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menerapkan studi literatur dengan pendekatan kualitatif untuk menganalisis dampak kebijakan akuntansi pajak pada laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penelitian berfokus pada sumber - sumber pustaka yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, peraturan perpajakan, serta dokumen akademik dan profesional yang membahas penerapan kebijakan akuntansi pajak dalam perusahaan, khususnya yang terkait dengan Sido Muncul. Data yang digunakan adalah data sekunder yang sudah dipublikasikan, baik dalam bentuk cetak maupun digital, dengan mempertimbangkan literatur yang paling terbaru agar informasi tetap relevan dan akurat (Suwendi dkk. t.t.).

Pengumpulan data dilakukan melalui proses mendalam terhadap literatur yang berkaitan dengan praktik akuntansi pajak di perusahaan serta dampaknya terhadap penyajian laporan keuangan. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi temuan - temuan utama yang menunjukkan bagaimana kebijakan akuntansi pajak dapat memengaruhi komponen laporan keuangan Sido Muncul, sehingga diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai hubungan kebijakan pajak dan laporan keuangan. Penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer atau observasi langsung, sehingga hasil penelitian sangat bergantung pada kelengkapan dan kredibilitas literatur yang digunakan.

Pendekatan studi literatur ini sesuai dengan penelitian sebelumnya dalam bidang akuntansi perpajakan, serta memungkinkan penyajian analisis teoritis dan empiris secara sistematis dan terstruktur mengenai penerapan kebijakan akuntansi pajak pada perusahaan publik seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.(Fauzan Arif Siraj dan Eko Arief Sudaryono 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Adalah salah satu perusahaan besar di bidang industri herbal di Indonesia yang sudah lama beroperasi serta sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2024, perusahaan mencatatkan total aset sebesar Rp. 3,94 triliun serta laba bersih mencapai Rp. 1,17 triliun. Pencapaian tersebut menunjukkan stabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam penyusunan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol. 24 No. 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

laporan keuangannya, Sido Muncul megikuti pada PSAK 46 mengenai pajak penghasilan, yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak saat ini dan pajak memegang peranan penting dalam memastikan laporan keuangan perusahaan tersaji dengan benar dan dapat dipercaya.

Berdasarkan kajian literatur, kebijakan akuntansi pajak diketahui memiliki penerapan penting dalam meningkatkan transparansi dan kredibilitas laporan keuangan suatu perusahaan. Penerapan standar akuntansi perpajakan yang tepat dapat memperkuat kualitas informasi keuangan karena mendorong perusahaan untuk meyajikan perincian yang lebih jelas mengenai perhitungan pajak, baik pajak saat ini maupun pajak tangguhan. Temuan literarut juga menunjukkan bahwa pengakuan pajak yang dilakukan secara akurat berpengaruh terhadap besarnya laba perusahaan, terutama pada sektor manufaktur. Selain itu, konsisten perusahaan dalam menerapkan kebijkan perpajakan terbukti mampu membentuk persepsi positif dari para inverstor, sehingga meningkatkan kepercayaan mereka terhadap kinerja serta stabilitas keuangan perusahaan.

Untuk memperjelas kondisi keuangan Sido Muncul, berikut disajikan ringkasan data dari Laporan Tahun PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk tahun 2023 - 2024:

Komponen Keuangan	2023	2024	Perubahan (%)	Keterangan
Total Aset	Rp. 3.846,2 miliar	Rp. 3.939,6 miliar	+2,4%	Aset meningkat karena ekspansi produksi
Total Liabilitas	Rp. 609,5 miliar	Rp. 628,7 miliar	+3,1%	Kenaikan utang usaha & pajak tangguhan
Liabilitas Pajak Tangguhan	Rp. 9,877 miliar	Rp. 9, 594 miliar	-2,8%	Terjadi penurunan perbedaan temporer
Beban Pajak Kini	Rp. 336,1 miliar	Rp. 350, 7 miliar	+4,4%	Naik seiring peningkatan laba sebelum pajak
Laba Sebelum Pajak	Rp. 1.490,8 miliar	Rp. 1.530,9 miliar	+2,7%	Peningkatan efisiensi produksi
Laba Bersih Setelah Pajak	Rp. 1.150,2 miliar	Rp. 1.171,0 miliar	+1,8%	Stabil, menunjukkan manajemen pajak efektif
Ekuitas	Rp. 3.236,7 miliar	Rp. 3.310,9 miliar	+2,3%	Meningkat karena lalba ditahan

Sumber: *Annual Report PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, 2024.(Pt dkk. t.t.)*

Berdasarkan tabel yang ada, terlihat bahwa liabilitas pajak tangguhan mengalami penurunan dari Rp. 9,877 miliar menjadi Rp. 9,594 miliar, yang menunjukkan adanya penyesuaian antara laba akuntansi dan laba fiskal. Kenaikan beban pajak kini dari Rp. 336,1 miliar menjadi Rp. 350,7 miliar mencerminkan adanya peningkatan laba sebelum pajak yang wajar, sejalan dengan

peningkatan efisiensi kinerja perusahaan. Peningkatan ekuitas dan laba bersih juga menunjukkan bahwa manajemen pajak dijalankan dengan baik, sehingga tidak menimbulkan distorsi terhadap informasi keuangan yang disajikan.

Secara konsep, penerapan kebijakan akuntansi pajak berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan mampu menampilkan posisi perpajakan perusahaan secara tepat, baik terkait kewajiban pajak yang berlaku saat ini maupun dampak pajak di periode mendatang. Penurunan liabilitas pajak tangguhan pada Sido Muncul mencerminkan adanya kesesuaian antara pencatatan fiskal dan kormesial, sehingga menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi pajak telah dikelola dengan baik dan konsisten. Kondisi tersebut menggambarkan bahwa informasi yang dihasilkan laporan keuangan menjadi relevan, kredibel, dan mencerminkan keadaan ekonomi perusahaan secara wajar. Dengan demikian, penerapan kebijakan perpajakan yang tepat tidak hanya meningkatkan ketepatan pelaporan keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan dalam menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Hasil studi literatur juga menggaris bawahi pentingnya keterbukaan informasi pajak terhadap tata kelola perusahaan (*corporate governance*). Pengungkapan pajak yang lengkap juga dapat memperkuat akuntabilitas manajemen dan meningkatkan kepercayaan investor (Silvera, Heriyani, dan Sahara 2024). Dalam konteks Sido Muncul, penyajian catatan atas laporan keuangan yang mendetail mengenai pajak kini dan tangguhan merupakan bentuk penerapan prinsip *full disclosure*. Hal ini tidak hanya menegaskan kepatuhan perusahaan terhadap standar akuntansi, tetapi juga memperkuat reputasi serta kepercayaan publik terhadap integritas perusahaan.

Secara keseluruhan, tinjauan dan evaluasi laoran keuangan menunjukkan bahwa kebijakan akuntansi pajak memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penerapan PSAK 46 secara konsisten, pengurangan kewajiban pajak tangguhan, serta peningkatan laba bersih menunjukkan bahwa strategi pajak yang diterapkan berjalan dengan baik dan efisien. Dengan menjaga keseimbangan antara kepatuhan pajak dan pengoptimalan laba, Sido Muncul berhasil mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan memperkuat posisinya di sektor farmasi nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kebijakan akuntansi perpajakan memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Penerapan PSAK 46 memungkinkan perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan memenuhi standar.

Penurunan liabilitas pajak tangguhan serta meningkatnya laba bersih dan ekuitas pada tahun 2023 sampai 2024 menunjukkan bahwa manajemen pajak perusahaan telah berjalan efektif dan mendukung kondisi keuangan perusahaan yang sehat. Selain itu, tingkat pengungkapan informasi perpajakan yang baik meningkatkan kepercayaan investor dan mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik.

Secara keseluruhan, penerapan kebijakan akuntansi pajak yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan dan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Ariza, Dzihni, Zirman Zirman, dan Devi Safitri. 2024. "THE INFLUENCE OF DEFERRED TAX EXPENSE, CAPITAL INTENSITY, LEVERAGE, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON TAX AGGRESSIVENESS." *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)* 9(2): 106–19. doi:10.31002/rak.v9i2.1451.

Fauzan Arif Siraj, dan Eko Arief Sudaryono. 2023. "Analisis Akuntansi Perpajakan Dan Dampak Penerapan PPH Pasal 21 Terhadap Wajib Pajak." *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)* 3(2): 01–17. doi:10.51903/semnastekmu.v3i2.219.

Gulo, Meria Meriana, dan Agoestina Mappadang. 2022. "PENGARUH BEBAN PAJAK TANGGUHAN, ASET PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA." *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*: 162–75. doi:10.31937/akuntansi.v14i1.2627.

-, Hasbiana dalimunthe. 2024. "PENGARUH ASET PAJAK TANGGUHAN DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA." *J-AKSI : JURNAL AKUNTANSI DAN SISTEM INFORMASI* 5(3): 403–13. doi:10.31949/jaksi.v5i3.11391.

Kadek Wulandari Laksmi P, IGN Oka Ariwangsa, dan Komang WIdhya Sedana Putra P. 2024. "The Influence of Deferred Taxes and Tax to Book Ratio on Company Financial Performance." *UPI YPTK Journal of Business and Economics* 9(3): 23–28. doi:10.35134/jbe.v9i3.275.

"PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan." https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0 (November 23, 2025).

Pt, Industri, Dan Jamu, Sido Farmasi, dan Tbk Muncul. *Laporan Tahunan Annual Report MENINGKATKAN INOVASI MENJAGA KUALITAS DAN PRODUKTIVITAS Increasing Innovation to Maintain Quality and Productivity*.

Silvera, Dica Lady, Heriyani, dan Sahara. 2024. "Tata Kelola Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Tinjauan atas Pengaruhnya terhadap Penghindaran Pajak dan Praktik Manajemen Laba." *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4(1): 35–53. doi:10.31933/5dz3ke89.

Suwendi, Andri, Rizqy Hizbullah Ziyaulhaq, Sulthon Ahmad, Gina Sakinah, Sunan Uin, Djati Gunung, dan Indonesia Bandung. "Studi Literatur: Bagaimana Akuntansi Mempengaruhi Pengelolaan dan Optimalisasi Pajak dalam Perusahaan." 2(3): 63–74. doi:10.61132/eksap.v2i3.1173.